

Hasil Penelitian Akses Misoprostol Online di Indonesia



Misoprostol, ketika digunakan dengan tepat, merupakan sebuah metode yang aman dan efektif untuk penghentian kehamilan. Di Indonesia, obat tersebut banyak ditawarkan oleh penjual daring (*online*) dengan pesan yang disamarkan. Akibatnya, calon pembeli tidak dapat menilai atau memastikan jenis dan jumlah obat, serta kualitas informasi yang diberikan oleh penjual, sampai pembayaran dilakukan. Lembar fakta ini menyajikan temuan penelitian yang mempelajari pengalaman membeli misoprostol secara *online*, yang dilakukan pada tahun 2019 di Jakarta. Data mengenai informasi yang diberikan penjual serta obat yang diterima dikumpulkan oleh tim peneliti yang terlatih, dengan jumlah sampel 132 penjual *online*.

Akses aborsi di Indonesia

- Di Indonesia, aborsi hanya bersifat legal pada kasus perkosaan (hingga usia kehamilan 6 minggu), kelainan janin berat, dan kegawatdaruratan medis yang mengancam nyawa perempuan.
- Banyak perempuan di Indonesia mencari aborsi di luar ranah legal tersebut. Di tahun 2018, diperkirakan 1,7 juta aborsi terjadi di 6 provinsi di Pulau Jawa. Jumlah tersebut setara dengan angka kejadian sebesar 43 kasus aborsi per 1.000 perempuan usia subur (15-49 tahun).
- Misoprostol, biasa dijual di Indonesia dengan merk dagang Cytotec atau Gastrul, dapat dengan aman menghentikan kehamilan pada 75-90% kasus. Di Indonesia, misoprostol terdaftar sebagai obat untuk tukak lambung dan hanya dapat dibeli secara legal menggunakan resep dokter.

- Praktik pembelian misoprostol untuk menghentikan kehamilan dari toko obat maupun situs *online* tanpa resep telah mendorong penegak hukum untuk menutup beberapa sumber penjualan ilegal. Akibatnya, kebanyakan penjual berpindah ke pasar *online*.

Ketersediaan misoprostol secara online

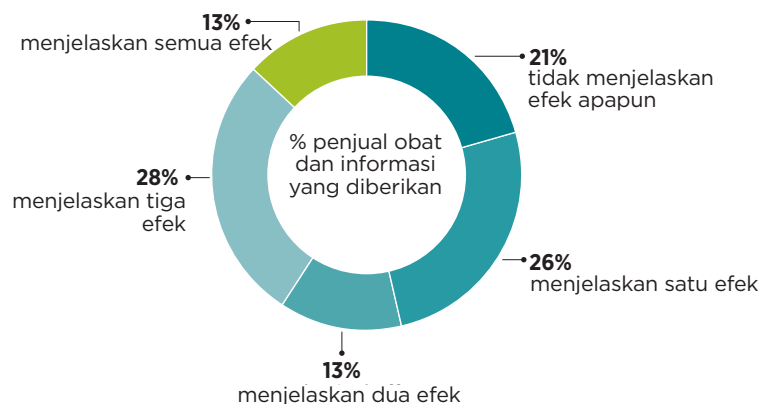
- Membeli misoprostol secara *online* lewat penjual informal dapat menjadi cara yang menjamin privasi dan kerahasiaan, serta mudah diakses oleh pembelinya. Namun demikian, cara ini bukanlah tanpa risiko; harga obat menjadi sangat tinggi dan calon pembeli tidak dapat melakukan verifikasi penjual untuk mencegah penipuan, maupun mendapatkan informasi cara pemakaian yang tepat.
- Penjual *online* biasanya mengiklankan obatnya dalam

bentuk paket kombinasi dengan obat lain, bukan misoprostol saja. Isi dan harga paket yang dijual bervariasi tergantung dari usia kehamilan yang disebutkan oleh pembeli.

Temuan dari pembelian misoprostol secara online

- Transaksi pembelian yang dilakukan dalam penelitian ini berjumlah 76 paket, namun tim peneliti hanya menerima 64 paket. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada jaminan paket tersebut akan diterima meskipun pembayaran sudah dilakukan.
- Rata-rata harga untuk setiap paket obat adalah Rp 903.000,-. Jumlah ini kira-kira setara dengan upah minimum di berbagai kabupaten terpencil di Indonesia.
- Dari 64 paket yang diterima, hanya 73% yang mengandung misoprostol. Lebih lanjut, hanya dua pertiga

Lebih dari 80% penjual obat online di Indonesia tidak memberikan informasi yang lengkap mengenai efek* yang mungkin muncul dari misoprostol yang dikonsumsi



*) Perdarahan, mual, dan diare. Persentase telah mengalami pembulatan.

(64%) dari paket yang mengandung misoprostol tersebut memiliki dosis yang tepat. Dosis minimal yang direkomendasikan WHO untuk menghentikan kehamilan di usia kehamilan 6 minggu adalah 800 µg.

- Sebagian besar (87%) paket yang mengandung misoprostol datang dengan kemasan yang cukup baik, yaitu kemasan blister aluminium yang disegel, tanpa tanda kerusakan.
- Sebagian besar (92%) paket berisi setidaknya 3 jenis obat yang berbeda (misalnya anti nyeri, suplemen jamu, dan vitamin). Sebesar 64% paket mengandung setidaknya satu jenis obat yang tidak bisa diidentifikasi.

Instruksi dari penjual obat

- Ketepatan dan kelengkapan informasi dari penjual sangat bervariasi.
- Sebesar 21% penjual tidak menjelaskan gejala yang harus diantisipasi (perdarahan, mual, dan diare). Sebesar 61% penjual menyebutkan satu sampai tiga gejala di atas, dan hanya 13% yang menyebutkan dengan lengkap keempat gejala tersebut.
- Tidak ada penjual yang menyebutkan kemungkinan terjadinya komplikasi pasca penggunaan misoprostol, atau langkah yang perlu dilakukan jika komplikasi terjadi.
- Menurut WHO, misoprostol harus dilarutkan di bawah lidah atau sebelah dalam pipi, atau dimasukkan ke dalam vagina. Dari antara penjual yang paketnya mengandung misoprostol, 72% menyediakan informasi yang akurat tentang rute pemberian tersebut.
- Dari seluruh paket obat yang diterima, hanya 21% yang mengandung setidaknya dosis minimal yang direkomendasikan, bersama dengan instruksi rute pemberian.

Rekomendasi

Membeli dari penjual *online* kemungkinan akan terus menjadi cara mendapatkan misoprostol yang populer di Indonesia, baik karena kerahasiaan yang lebih baik di tengah hukum yang ketat dan stigma negatif, maupun karena pandemi COVID-19 yang telah memaksa orang untuk mencari layanan kesehatan secara *online*. Namun demikian, temuan penelitian menunjukkan sulitnya mempercayai penjual misoprostol *online* maupun memastikan kualitas obat yang dikirimkan.

- Pemerintah Indonesia perlu terus meningkatkan program KB dan perencanaan kehamilan agar kehamilan tidak diinginkan (KTD) dapat dicegah. KTD dapat dikurangi lewat penyediaan berbagai metode kontrasepsi dan konseling yang baik, serta pendidikan seksualitas yang komprehensif.
- Berbagai informasi yang salah tentang penggunaan misoprostol perlu dikoreksi untuk melindungi keamanan dan kesehatan perempuan.
- Asuhan pasca keguguran (APK) yang berkualitas harus tersedia secara luas untuk memastikan bahwa komplikasi akibat penggunaan misoprostol yang salah dapat ditatalaksana dengan baik dan tepat waktu.

Sources

Informasi pada lembar fakta ini dapat ditemukan di Moore A et al., Online abortion drug sales in Indonesia: a quality of care assessment, *Studies in Family Planning*, 2020, 51(4), doi:10.1111/sifp.12138.

Ucapan Terima Kasih

Studi yang dibahas dalam lembar fakta ini dapat terselenggara berkat dukungan UK Aid dari Pemerintah Inggris dan dukungan dari Kementerian Luar Negeri Belanda. Pandangan yang dikemukakan belum tentu mencerminkan posisi dan kebijakan para donor.



Reconstra

<http://reconstra.com/>

Menara Kadin, Regus
Special Capital Region of Jakarta 12950
+62 21 529 00828
contact@reconstra.com



Good reproductive health policy starts with credible research

gutmacher.org

125 Maiden Lane
New York, NY 10038
212.248.1111
info@gutmacher.org

Mitra Diseminasi:

